

**GAMBARAN LUARAN KLINIS PASIEN PENYAKIT JANTUNG  
KORONER PASCAOPERASI CABG (*CORONARY ARTERY BYPASS  
GRAFT*) DI RSPAD GATOT SOEBROTO TAHUN 2020-2023**

**Royal Eden More Silaban**

**Abstrak**

**Latar Belakang:** *Coronary Artery Bypass Graft* (CABG) merupakan prosedur bedah jantung yang penting untuk mengatasi penyakit jantung koroner. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik, kondisi klinis, tindakan intraoperasi, serta luaran mortalitas, morbiditas, dan lama rawat inap pada pasien yang menjalani CABG di RSPAD pada tahun 2020-2023. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kohort retrospektif. Jumlah sampel adalah 71 pasien yang menjalani CABG di RSPAD pada tahun 2020-2023. **Hasil:** Mayoritas pasien adalah laki-laki (93%), usia lansia awal (46-55 tahun), dengan komorbiditas hipertensi (83%), status gizi normal hingga berlebih, dan menggunakan asuransi BPJS Kesehatan. Pada tindakan intraoperasi CABG, mayoritas pasien dilakukan pemasangan 3 graft, dengan rata-rata durasi CCT 207,9 menit, CBP time 112 menit, dan volume peredaran darah 923 cc. CCT, CPB *time*, dan volume transfusi darah lebih tinggi pada pasien kelompok mortalitas daripada kelompok hidup. Tingkat mortalitas pascaoperasi adalah 25%, dengan risiko lebih tinggi pada pasien perempuan, usia manula, komorbiditas DM dan hipertensi, serta pemasangan 1 graft. Penyebab mortalitas utama adalah *Low Cardiac Output Syndrome* (44,5%), Syok (44,5%), dan *Multi Organ Failure* (11%). Kejadian morbiditas pascaoperasi CABG sebesar 66% dan terbanyak adalah VT/VF (25%), sepsis (15%), pneumonia (31%), dan AKI (14%), dengan risiko lebih tinggi pada pasien laki-laki, usia lansia awal/manula, komorbiditas DM dan hipertensi, serta pemasangan 3-4 graft. Mayoritas lama rawat inap pascaoperasi CABG adalah 1 minggu, dengan kecenderungan lebih lama pada pasien perempuan, komorbiditas DM, usia manula dan pemasangan 3-4 graft. **Kesimpulan:** Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat mortalitas dan morbiditas yang cukup tinggi pada pasien pascaoperasi CABG, dengan faktor risiko utama adalah jenis kelamin perempuan, usia lanjut, komorbiditas DM dan hipertensi, serta jumlah graft yang dipasang. Temuan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk peningkatan pengelolaan dan perawatan pasien CABG di masa mendatang.

**Kata Kunci:** CABG, Mortalitas, Morbiditas, Lama Rawat Inap.

**DESCRIPTION OF CLINICAL OUTCOMES OF CORONARY HEART  
DISEASE PATIENTS AFTER CABG (CORONARY ARTERY BYPASS  
GRAFT) SURGERY AT RSPAD GATOT SOEBROTO IN 2020-2023**

**Royal Eden More Silaban**

***Abstract***

**Background:** Coronary Artery Bypass Graft (CABG) is a crucial cardiac surgical procedure for treating coronary heart disease. This study aimed to describe the characteristics, clinical conditions, intraoperative procedures, mortality, morbidity, and length of hospital stay outcomes in patients undergoing CABG at the RSPAD hospital from 2020 to 2023. **Methods:** This study employed a descriptive method with a retrospective cohort approach. The sample consisted of 71 patients who underwent CABG at RSPAD from 2020 to 2023. **Results:** The majority of patients were male (93%), early elderly (46-55 years old), with hypertension comorbidity (83%), normal to overweight nutritional status, and utilized the government health insurance (BPJS Kesehatan). During the intraoperative CABG procedure, most patients underwent the implantation of 3 grafts, with an average CPB time of 207.9 minutes, cardiopulmonary bypass (CPB) time of 112 minutes, and a circulating blood volume of 923 cc. CCT, CPB time, and blood transfusion volume were higher in the mortality group of patients compared to the surviving group. The postoperative mortality rate was 25%, with higher risks among female patients, elderly patients, those with diabetes mellitus (DM) and hypertension comorbidities, and those who received a single graft implantation. The leading causes of mortality were Low Cardiac Output Syndrome (44.5%), Shock (44.5%), and Multi-Organ Failure (11%). The incidence of post-CABG morbidity was 66%, with the most common complications being pneumonia (31%), VT/VF (25%), sepsis (15%), and AKI (14%). Higher risk was observed in male patients, those of early elderly or elderly age, patients with comorbid DM and hypertension, and those receiving 3-4 grafts. The majority of patients had a post-CABG hospital stay of 1 week, with a tendency for longer stays among female patients, those with DM comorbidity, elderly patients, and those receiving 3-4 grafts. **Conclusion:** The findings of this study indicate high rates of mortality and morbidity among postoperative CABG patients, with the main risk factors being female gender, advanced age, DM and hypertension comorbidities, and the number of grafts implanted. These findings can serve as a basis for improving the management and care of CABG patients in the future.

**Keywords:** CABG, Mortality, Morbidity, Length of Hospital Stay.